

PT INDO OIL PERKASA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6



Head Office:

Jalan Raya Pening RT. 07 RW. 02, Pening
Jetis, Mojokerto 61352, Indonesia

Phone : (0321) 367 1741

Homepage : www.indooilperkasa.com

Email : Corseciop@ioperkasa.com

Fax : (0321) 367 0749

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT INDO OIL PERKASA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Johan Widakdo, Liem
Alamat Kantor : Jl.Raya Pening RT 007 RW 002
Pening Jetis, Mojokerto - Jawa Timur
Alamat Domisili sesuai KTP : Dukuh Kupang Barat 1/194-196
RT 004 RW 008 Kel.Dukuh Kupang Kec.Dukuh Kupang
Surabaya - Jawa Timur
Nomor Telepon : 0811-306424
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Albert Widakdo Sutanto
Alamat Kantor : Jl.Raya Pening RT 007 RW 002
Pening Jetis, Mojokerto - Jawa Timur
Alamat Domisili sesuai KTP : Dukuh Kupang Barat 1/194-196
RT 004 RW 008 Kel.Dukuh Kupang Kec.Dukuh Kupang
Surabaya - Jawa Timur
Nomor Telepon : 0812-23456424
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mojokerto, 29 Maret 2023

Johan Widakdo, Liem
Direktur Utama

Albert Widakdo Sutanto
Direktur





Audit - Tax - Financial Advisory

Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

🏠 Epiwalk Office Suites 6th Floor Unit B 639-641, Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Tel : +62 21 299 122 72, +62 21 299 124 73
E-mail : mgnainggolan@kapmgn.co.id
Web : www.kapmgn.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM

No.: 00025/2.1104/AU.1/04/1292-2/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indo Oil Perkasa Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penghapusan Persediaan dan Aset Tetap Akibat Kebakaran

Pada tanggal 04 Juli 2022 perusahaan mengalami kebakaran pabrik yang mengakibatkan kerugian atas terbakarnya bangunan sebesar Rp 1.395.908.340, mesin sebesar Rp 6.560.420.790 dan persediaan sebesar Rp 31.556.474.520 sehingga total kerugian atas dampak kebakaran sebesar Rp 39.512.803.650. Perusahaan membukukan kerugian ini pada akun Beban Lain-Lain (Catatan 24). Perusahaan telah melakukan proses klaim asuransi melalui PT Asuransi Bintang Tbk dengan nilai klaim yang sudah disetujui dalam Letter Of Discharge (LOD) dengan total sebesar Rp 26.110.778.846 dan perusahaan sudah menerima pembayaran klaim asuransi per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 10.625.000.000. Perusahaan membukukan klaim asuransi ini pada akun Pendapatan Lain-Lain yang disajikan saling-hapus (net-off) dengan Beban Kerugian Kebakaran pada Catatan 24.

Pengungkapan Perusahaan mengenai penghapusan persediaan dan aset tetap ini dijelaskan dalam Catatan 10 dan 25 atas laporan keuangan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh dan mempelajari Berita Acara Kebakaran yang ditandatangani oleh pihak dari Perusahaan dan pihak berwenang independen atas terjadinya kebakaran pada tanggal 04 Juli 2022;
- Kami melakukan perhitungan kembali secara independen atas kerugian yang terjadi akibat kebakaran yang sudah diajukan perusahaan kepada pihak asuransi;
- Kami memeriksa ketepatan perlakuan akuntansi yang diterapkan dan kecukupan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan perusahaan;
- Kami melakukan konfirmasi kepada PT Asuransi Bintang Tbk untuk mengetahui total pembayaran klaim yang sudah disetujui sesuai dengan LOD yang telah diterbitkan oleh asuransi dan disetujui oleh Perusahaan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercakup dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami, laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.



Dr. Ahalik, S.E.,Ak.,M.Si.,M.Ak.,CPA,CPSAK,CPMA,CA
Izin Akuntan Publik No. AP.1292

Jakarta, 29 Maret 2023



PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	4	7.960.624.019	4.982.610.906
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	33.368.064.777	9.684.427.351
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	6	15.498.868.513	1.499.000
Persediaan	7	45.147.600.523	94.324.734.159
Uang Muka Pembelian	8	14.772.523.450	-
Biaya Dibayar Dimuka	9	24.647.719	-
Pajak Dibayar Dimuka	16a	1.707.699.423	-
Jumlah Aset Lancar		<u>118.480.028.424</u>	<u>108.993.271.416</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.095.486.584 dan Rp 8.611.062.710 masing-masing Tahun 2022 dan 2021)</i>	10	38.296.374.133	21.484.316.224
Aset Hak-Guna			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 351.223.121 dan Rp 280.978.497 masing-masing Tahun 2022 dan 2021)</i>	11	1.053.669.362	1.123.913.986
Aset Pajak Tangguhan	16d	152.301.862	67.855.062
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>39.502.345.357</u>	<u>22.676.085.272</u>
JUMLAH ASET		<u>157.982.373.781</u>	<u>131.669.356.688</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12	20.551.974.580	13.134.084.810
Utang Bank	13	43.646.838.903	38.043.973.461
Beban Akrua	14	686.927.858	1.036.908.765
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi	15	110.000.000	100.000.000
Utang Pajak	16b	899.060.859	1.000.355.963
Liabilitas Jangka Panjang			
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	17	1.747.194.865	-
Utang Pembelian Aset Tetap	18	334.356.385	30.421.341
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		67.976.353.450	53.345.744.340
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Sewa Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi	15	1.082.499.011	1.140.475.249
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	163.944.000	121.614.000
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi			
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	17	5.685.013.348	-
Utang Pembelian Aset Tetap	18	285.848.348	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.217.304.707	1.262.089.249
JUMLAH LIABILITAS		75.193.658.157	54.607.833.589
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai nominal Rp 100 per Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor 454.056.563 Saham	20a	45.405.656.300	45.400.000.000
Tambahan Modal Disetor	20c	23.612.993.860	23.600.550.000
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	20b	1.000.000.000	454.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya		12.780.119.764	7.656.855.099
Penghasilan Komprehensif Lain	26	(10.054.300)	(49.882.000)
JUMLAH EKUITAS		82.788.715.624	77.061.523.099
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		157.982.373.781	131.669.356.688

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI dan PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PENJUALAN	21	514.201.823.992	375.300.332.846
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(470.059.337.913)	(351.234.554.193)
LABA BRUTO		44.142.486.079	24.065.778.653
Beban Umum dan Administrasi	23	(27.016.652.840)	(15.586.893.206)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	24	(2.250.535.311)	4.442.068.345
Beban Bunga dan Keuangan	25	(5.433.551.578)	(5.121.216.885)
Sub Jumlah		(34.700.739.729)	(16.266.041.746)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		9.441.746.350	7.799.736.907
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			
Pajak Kini	16c	(2.717.742.520)	(1.831.617.700)
Pajak Tangguhan	16d	93.789.100	58.846.451
LABA TAHUN BERJALAN		6.817.792.930	6.026.965.658
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	19, 26	39.827.700	(40.311.000)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.857.620.630	5.986.654.658
LABA PER SAHAM DASAR	27	15,10	20,54

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	Saldo Laba		Jumlah
				Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 01 Januari 2021	7.680.000.000	-	(9.571.000)	76.800.000	17.007.089.441	24.754.318.441
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	(40.311.000)	-	-	(40.311.000)
Setoran Modal Melalui Dividen Saham	15.000.000.000	-	-	-	(15.000.000.000)	-
Setoran Modal Melalui Konversi Utang Pemegang Saham	7.320.000.000	-	-	-	-	7.320.000.000
Setoran Modal Tunai	400.000.000	-	-	-	-	400.000.000
Setoran Modal Melalui Penawaran Umum Perdana Saham	15.000.000.000	-	-	-	-	15.000.000.000
Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham	-	23.600.550.000	-	-	-	23.600.550.000
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	377.200.000	5.649.765.658	6.026.965.658
Saldo per 31 Desember 2021	45.400.000.000	23.600.550.000	(49.882.000)	454.000.000	7.656.855.099	77.061.523.099
Pelaksanaan Waran	5.656.300	-	-	-	-	5.656.300
Tambahan Modal Disetor dari Pelaksanaan Waran	-	12.443.860	-	-	-	12.443.860
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	39.827.700	-	-	39.827.700
Dividen Tunai	-	-	-	-	(1.148.528.265)	(1.148.528.265)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	546.000.000	6.271.792.930	6.817.792.930
Saldo per 31 Desember 2022	45.405.656.300	23.612.993.860	(10.054.300)	1.000.000.000	12.780.119.764	82.788.715.624

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6,20	490.518.186.566	370.367.568.849
Pembayaran Kepada Pemasok dan Biaya Operasional Lainnya	8,11,21,22	(458.962.296.625)	(396.576.842.943)
Pembayaran Kepada Karyawan	22,23	(4.538.917.557)	(3.750.789.699)
Kas Dihasilkan dari Operasi		27.016.972.384	(29.960.063.793)
Pembayaran Pajak Penghasilan	16	(2.717.742.520)	(3.233.967.677)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	25	(5.433.551.578)	(5.121.216.885)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		18.865.678.286	(38.315.248.355)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	10, 29	(27.224.539.115)	(3.628.030.166)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(27.224.539.115)	(3.628.030.166)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang Bank			
Penerimaan	13,17	68.364.664.700	12.485.300.472
Pembayaran	13,17	(55.329.591.045)	(4.876.565.864)
Pembayaran Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	15	(100.000.000)	(100.000.000)
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	18	(467.771.608)	(141.242.883)
Pembayaran Dividen	20d	(1.148.528.265)	-
Penambahan Modal Disetor	20a	-	400.000.000
Penerimaan Setoran Modal Melalui Pelaksanaan Waran	20c	5.656.300	-
Penerimaan Agio Saham Sehubungan dengan Pelaksanaan Waran	20c	12.443.860	-
Penerimaan atas Agio Saham Bruto Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham	20c	-	25.500.000.000
Pembayaran Emisi Saham	20c	-	(1.899.450.000)
Penerimaan Setoran Modal Melalui Penawaran Umum Perdana Saham	20a	-	15.000.000.000
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		11.336.873.942	46.368.041.725
Kenaikan Bersih Kas dan Bank		2.978.013.113	4.424.763.204
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN		4.982.610.906	557.847.702
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		7.960.624.019	4.982.610.906

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Januari 2016, berdasarkan Akta No. 02 dari Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 5 Januari 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan Akta No. 50 tanggal 22 November 2021 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0218355.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 10 Desember 2021.

Perusahaan berdomisili di Mojokerto, beralamat di Jalan Raya Pening RT 007 RW 002, Desa Pening, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pengolahan dan Perdagangan Minyak Kopra.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan Desember 2021 masing-masing adalah 74 dan 63 orang (Tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mandalindo Putra Perkasa dengan Ny. Sulastri sebagai pengendali terakhir.

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 17 Maret 2021 dari Antonius Wahano Prawirodirdjo, SH Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0177922 Tahun 2021 tanggal 19 Maret 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022 dan 2021</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Sulastri
Komisaris Independen	: Sriyati Mangulahi Hutauruk
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	: Johan Widakdo, Liem
Direktur	: Albert Widakdo Sutanto
Direktur	: Yonathan Widakdo Sutanto

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indo Oil Perkasa Tbk No. 05/SK-DK/IOP/V/2021 tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan mengangkat Komite Audit adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	
Ketua Komite Audit	: Sriyati Mangulahi Hutauruk
Anggota Komite Audit	: Benny Limanto
Anggota Komite Audit	: Rudy Tjandra

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indo Oil Perkasa Tbk No.01/SK-DK/IOP/III/21 tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan mengangkat Ghandi Widagdo Sutanto sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indo Oil Perkasa Tbk No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan mengangkat David Rachmat Duta sebagai Kepala unit Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-148/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 150.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 6 September 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 6 September 2021, 304.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan peraturan pasar modal antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Amendemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Amendemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2022

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, yang relevan bagi Perusahaan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan adalah sebagai berikut:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”.
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 “Sewa”.

Amendemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”.
- Amandemen PSAK 16, “Aset Tetap”.
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”.
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (“*EIR*”), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara:
 - a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

2.g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan nya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2.i. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan	20	5%
Mesin dan Peralatan Pabrik	8	12,5%
Kendaraan	8	12,5%
Inventaris Kantor	4	25%

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2.j. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset hak guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak – Guna</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Tanah dan Gudang Pabrik <u>Liabilitas Sewa</u>	20 tahun

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.l. Imbalan Pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan Pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.n. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.o. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatsikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak-Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 dan 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

4. KAS DAN BANK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas		
Kas Kecil	18.341.728	47.789.782
Sub Jumlah	<u>18.341.728</u>	<u>47.789.782</u>
Bank		
Rupiah		
Bank MNC	3.160.916.561	-
Bank Central Asia	2.511.356.892	228.943.341
Bank Negara Indonesia	424.615.454	4.644.537.185
Sub Jumlah	<u>6.096.888.907</u>	<u>4.873.480.526</u>
Dolar Amerika Serikat		
Bank MNC	1.838.613.638	-
Bank Negara Indonesia	6.779.746	52.788.470
Bank Permata	-	8.552.128
Sub Jumlah	<u>1.845.393.384</u>	<u>61.340.598</u>
Jumlah Kas dan Bank	<u>7.960.624.019</u>	<u>4.982.610.906</u>

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang Ekspor		
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	7.391.287.310	4.953.165.754
Premium Vegetable Oil Sdn., Bhd	3.391.888.562	-
Patum Vegetable Oil Co., Ltd	3.227.545.273	-
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	2.107.414.775	-
Edenor Oleochemicals (M) Sdn., Bhd	676.700.321	-
Somapro Madagascar	571.534.123	-
Cargil Palm Product Sdn., Bhd	-	4.576.881.309
Sub Jumlah	<u>17.366.370.364</u>	<u>9.530.047.063</u>
Piutang Lokal		
PT Silk Chain Indonesia	11.494.342.311	-
PT New Hope Indonesia	1.960.787.932	362.375.625
Ny Dewi Kartika Pratiwi	1.042.273.500	-
PT Bonanza Megah	779.220.000	-
PT Barco	440.368.820	80.132.800
PT Cargill Indonesia	399.041.500	355.675.000
PT Newhope Aqua Feed Indonesia	384.475.450	527.374.950
PT Golden Union Oil	-	447.939.800
PT New Hope Jawa Timur	-	82.283.675
Sub Jumlah	<u>16.500.509.513</u>	<u>1.855.781.850</u>
Sub Jumlah Bruto	<u>33.866.879.877</u>	<u>11.385.828.913</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(498.815.100)	(1.701.401.562)
Jumlah Bersih	<u>33.368.064.777</u>	<u>9.684.427.351</u>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jatuh tempo:		
1-30 hari	30.511.358.122	425.080.350
31-60 hari	3.355.521.755	5.832.597.209
60-90 hari	-	5.128.151.354
>90 hari	-	-
Jumlah	<u>33.866.879.877</u>	<u>11.385.828.913</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(498.815.100)	(1.701.401.562)
Jumlah Bersih	<u>33.368.064.777</u>	<u>9.684.427.351</u>

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo Awal	1.701.401.562	1.518.421.694
Penambahan (Pemulihan) Pencadangan (Catatan 24)	(1.202.586.462)	182.979.868
Jumlah	<u>498.815.100</u>	<u>1.701.401.562</u>

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggunakan model kerugian kredit yang terjadi untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian Piutang Usaha berdasarkan mata uang:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dollar Amerika Serikat	17.366.370.364	9.530.047.063
Rupiah	16.500.509.513	1.855.781.850
Jumlah	<u>33.866.879.877</u>	<u>11.385.828.913</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(498.815.100)	(1.701.401.562)
Jumlah Bersih	<u>33.368.064.777</u>	<u>9.684.427.351</u>

6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Asuransi Bintang Tbk	15.485.778.846	-
PT Silk Chains Indonesia	11.590.667	-
Karyawan	1.499.000	1.499.000
Jumlah	<u>15.498.868.513</u>	<u>1.499.000</u>

Pada tanggal 04 Juli 2022 telah terjadi kebakaran yang berdampak pada bangunan sebesar Rp 1.395.908.340, mesin sebesar Rp 6.560.420.790 dan persediaan sebesar Rp 31.556.474.521 sehingga total dampak kebakaran sebesar Rp 39.512.803.650. Perusahaan juga sudah melakukan claim asuransi kepada PT Asuransi Bintang Tbk dengan total dana claim yang sudah disetujui pihak asuransi sebesar Rp 26.110.778.846 dan dana claim yang sudah dibayarkan asuransi sebesar Rp 10.625.000.000 sehingga perusahaan masih mencatatkan piutang claim asuransi sebesar Rp 15.485.778.846.

7. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bahan Baku	35.353.069.030	57.365.331.760
Barang Jadi	9.794.531.493	36.959.402.399
Jumlah	<u>45.147.600.523</u>	<u>94.324.734.159</u>

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa kopra. Persediaan barang jadi merupakan persediaan minyak kopra dan bungkil yang siap untuk dijual.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 27.200.000.000 dan Rp 27.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perincian Persediaan yang diakui sebagai beban tahun berjalan:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bahan Baku (Catatan 22)	305.119.161.387	278.416.516.632
Barang Jadi (Catatan 22)	152.660.212.569	62.614.320.399
Jumlah	<u>457.779.373.956</u>	<u>341.030.837.031</u>

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang Muka Pembelian	14.772.523.450	-
Jumlah	14.772.523.450	-

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian bahan baku berupa kopra.

9. ASURANSI DIBAYAR DIMUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Asuransi Dibayar Dimuka	24.647.719	-
Jumlah	24.647.719	-

10. ASET TETAP

	<u>2022</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Nilai Perolehan				
Bangunan	8.891.730.000	3.312.054.300	(1.801.172.051)	10.402.612.249
Mesin dan Peralatan Pabrik	17.386.667.229	6.465.199.775	(10.184.440.281)	13.667.426.723
Kendaraan	1.422.291.123	1.160.038.238	-	2.582.329.361
Inventaris Kantor	709.366.255	162.653.359	-	872.019.614
Aset Dalam Penyelesaian	1.685.324.327	17.182.148.443	-	18.867.472.770
Jumlah	30.095.378.934	28.282.094.115	(11.985.612.332)	46.391.860.717
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.256.672.997	488.221.888	(405.263.711)	1.339.631.174
Mesin dan Peralatan Pabrik	6.236.952.240	2.539.469.232	(3.624.019.491)	5.152.401.981
Kendaraan	699.069.644	303.401.188	-	1.002.470.832
Inventaris Kantor	418.367.829	182.614.768	-	600.982.597
Jumlah	8.611.062.710	3.513.707.076	(4.029.283.202)	8.095.486.584
Nilai Buku	21.484.316.224			38.296.374.133
	<u>2021</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Nilai Perolehan				
Bangunan	8.891.730.000	-	-	8.891.730.000
Mesin dan Peralatan Pabrik	15.514.963.118	1.871.703.111	-	17.386.666.229
Kendaraan	1.422.291.123	-	-	1.422.291.123
Inventaris Kantor	638.363.527	71.002.728	-	709.366.255
Aset Dalam Penyelesaian	-	1.685.324.327	-	1.685.324.327
Jumlah	26.467.347.768	3.628.030.166	-	30.095.378.934
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	812.086.500	444.586.497	-	1.256.672.997
Mesin dan Peralatan Pabrik	4.195.389.655	2.041.562.585	-	6.236.952.240
Kendaraan	521.283.252	177.786.392	-	699.069.644
Inventaris Kantor	259.736.170	158.631.659	-	418.367.829
Jumlah	5.788.495.577	2.822.567.134	-	8.611.062.710
Nilai Buku	20.678.852.191			21.484.316.224

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 22)	3.156.418.419	2.486.149.082
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	357.288.657	336.418.051
Jumlah	<u>3.513.707.077</u>	<u>2.822.567.133</u>

Aset dalam Penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 berupa Mesin berdasarkan perjanjian No. T22/564R3/IOP/QYS tanggal 10 Oktober 2022, No. T 0438R1/2022 dan No. T 0449/2022 tanggal 15 November 2022 antara Perusahaan dengan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd. Sampai dengan 31 Desember 2022, persentase penyelesaian atas pekerjaan mesin tersebut sebesar 70%.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai.

Aset berupa bangunan dan mesin diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.832.500.000 dan Rp 10.932.500.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

11. ASET HAK-GUNA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Harga perolehan	1.404.892.483	1.404.892.483
Akumulasi Penyusutan	(351.223.121)	(280.978.497)
Jumlah	<u>1.053.669.362</u>	<u>1.123.913.986</u>

Aset Hak-Guna merupakan sewa lahan dan gudang berlokasi di Desa Perning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu selama 20 (dua sepuluh) tahun dari tanggal 2 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2037 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun.

Beban penyusutan aset hak-guna sebesar Rp70.244.625 dan Rp150.152.473 dialokasikan pada akun Beban Pokok Penjualan (Catatan 22).

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Sionchem Globalindo	9.335.123.865	-
PT Biru Persada Utama	2.730.859.740	3.684.404.800
PT Tri Jaya Tangguh	1.760.600.415	2.520.040.050
PT Sahati Hampan Tangguh	1.128.491.127	110.699.500
PT Rajawali Megah Semesta	1.125.393.993	-
PT Surya Trimegah Wisesa	839.249.435	-
Tn Edy Chandra	653.699.437	-
PT Sinar Gemilang Abadi	607.022.758	-
Tn Hendrawan	600.577.162	-
Tn Vicrtor	301.779.656	-
Tn Beni	294.866.177	-
Tn Khoirul Anam	289.005.280	-
Tn Meinu Sadariyo	240.858.813	-
Ny Tutik	209.193.190	-
Tn Noto Sutikno	116.822.320	890.226.982
PT Coconesia Makmur	107.914.257	-

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tn Herman	93.277.396	-
PT Panca Makmur Grup	83.944.460	-
Tn Ariyanto	33.295.099	-
Tn Syaiful	-	4.414.510.395
CV Golden Monkey	-	825.833.387
Tn Robby Julianto	-	623.610.265
PT Wismaya Onkar Nusantara	-	64.759.431
Jumlah	<u>20.551.974.580</u>	<u>13.134.084.810</u>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jatuh tempo:		
1 - 30 Hari	11.161.375.435	2.814.631.954
31 - 60 Hari	9.390.599.145	8.977.300.056
61 - 90 Hari	-	1.342.152.800
>90 Hari	-	-
Jumlah	<u>20.551.974.580</u>	<u>13.134.084.810</u>

13. UTANG BANK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bank MNC	41.072.168.262	-
Bank CIMB Niaga	2.574.670.641	-
Bank Negara Indonesia	-	36.104.526.503
Bank Permata	-	1.939.446.958
Jumlah	<u>43.646.838.903</u>	<u>38.043.973.461</u>
Tingkat suku bunga	8,99 - 12,75%	8,99 - 12,75%

Bank MNC International

a) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 15/OL/WB/SBY/III/2022 tanggal 16 Maret 2022:

- | | |
|--------------|--|
| Plafon | : Rp 18.000.000.000 |
| Jenis Kredit | : Kredit Modal Kerja |
| Jangka Waktu | : 12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 29 Maret 2023 |
| Suku Bunga | : 10% p.a |
| Provisi | : 0,25% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu kredit |
| Agunan | : <ul style="list-style-type: none"> • Gudang di Jalan Raya Lintas Timur, Kec Sukadana, Kab Lampung, Provinsi Lampung, Lampung.SHM No 396,397 an Tan Bun Tik. • Pabrik di Jalan Raya Perning no 157-158 KM 39, Desa Perning, Kec Jetis, Mojokerto, SHM No 197, 198, 199. 53, 223, 306, 305, 304, 214, 212, 210. an Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto. SHM No 296,297,300 an Tan Bun Tik dan SHM No 418,508,509 an Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (akan dibalik nama ke an Tan Bun Tik dan Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto). |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

		<ul style="list-style-type: none">• Persediaan senilai Rp65.000.000.000 dan piutang senilai Rp14.000.000.000.• Persediaan an PT Mandalindo Tata Perkasa senilai Rp15.000.000.000.• <i>Corporate Guarantee</i> an PT Mandalindo Putra Perkasa.
Plafon	:	Rp 40.000.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 29 Maret 2023
Suku Bunga	:	10% p.a
Provisi	:	0,25% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu kredit
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none">• Gudang di Jalan Raya Lintas Timur, Kec Sukadana, Kab Lampung, Provinsi Lampung, Lampung.SHM No 396,397 an Tan Bun Tik.• Pabrik di Jalan Raya Pening no 157-158 KM 39, Desa Pening, Kec Jetis, Mojokerto, SHM No 197, 198, 199. 53, 223, 306, 305, 304, 214, 212, 210. an Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto. SHM No 296,297,300 an Tan Bun Tik dan SHM No 418,508,509 an Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (akan dibalik nama ke an Tan Bun Tik dan Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto).• Persediaan senilai Rp65.000.000.000 dan piutang senilai Rp14.000.000.000.• Persediaan an PT Mandalindo Tata Perkasa senilai Rp15.000.000.000.• <i>Corporate Guarantee</i> an PT Mandalindo Putra Perkasa.
Plafon	:	USD 1,200,000
Jenis Kredit	:	Wesel Export Sublimit Diskonto Wesel
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 29 Maret 2023
Suku Bunga	:	Sesuai ketentuan <i>Trade Finance</i>
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none">• Gudang di Jalan Raya Lintas Timur, Kec Sukadana, Kab Lampung, Provinsi Lampung, Lampung.SHM No 396,397 an Tan Bun Tik.• Pabrik di Jalan Raya Pening no 157-158 KM 39, Desa Pening, Kec Jetis, Mojokerto, SHM No 197, 198, 199. 53, 223, 306, 305, 304, 214, 212, 210. an Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto. SHM No 296,297,300 an Tan Bun Tik dan SHM No 418,508,509 an Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (akan dibalik nama ke an Tan Bun Tik dan Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto).• Persediaan senilai Rp65.000.000.000 dan piutang senilai Rp14.000.000.000.• Persediaan an PT Mandalindo Tata Perkasa senilai Rp15.000.000.000.• <i>Corporate Guarantee</i> an PT Mandalindo Putra Perkasa.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Plafon	:	Rp 1.500.000.000
<i>National Plafond</i>	:	USD 1,337,500
<i>Plafond Lines</i>	:	USD 107,000
Jenis Kredit	:	Derivatif Line/Rorex Line
<i>Tenor Forward</i>	:	Maximal 3 Bulan
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 29 Maret 2023
<i>Credit Risk Factor</i>	:	8%
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none">• Gudang di Jalan Raya Lintas Timur, Kec Sukadana, Kab Lampung, Provinsi Lampung, Lampung.SHM No 396,397 an Tan Bun Tik.• Pabrik di Jalan Raya Perning no 157-158 KM 39, Desa Perning, Kec Jetis, Mojokerto, SHM No 197, 198, 199. 53, 223, 306, 305, 304, 214, 212, 210. an Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto. SHM No 296,297,300 an Tan Bun Tik dan SHM No 418,508,509 an Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (akan dibalik nama ke an Tan Bun Tik dan Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto).• Persediaan senilai Rp65.000.000.000 dan piutang senilai Rp14.000.000.000.• Persediaan an PT Mandalindo Tata Perkasa senilai Rp15.000.000.000.• <i>Corporate Guarantee</i> an PT Mandalindo Putra Perkasa.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

- Menyerahkan kepada Bank laporan-laporan sebagai berikut:
 - Laporan keuangan inhouse 3 (tiga) laporan keuangan inhouse 3 (tiga) bulanan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak berakhirnya periode pelaporan;
 - laporan keuangan tahunan (audited) selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sejak berakhirnya periode pelaporan;
- Wajib menjaga dan kondisi keuangan nasabah agar:
 - Loan/EBITDA Konsolidasi <3,5x;
 - DER Konsolidasi <1,25x;
 - DSCR Konsolidasi > 2.5x
 - Interest Coverage Konsolidasi > 3.0x
- Melakukan penilaian kembali (re-appraisal) atas jaminan setiap 2 (dua) tahun sekali, apabila terdapat perburukan kolektibilitas maka dilakukan re-appraisal setahun sekali.
- Memberikan ijin kepada MNC Bank/pihak yang ditunjuk oleh Bank secara periodik atau sewaktu-waktu untuk melakukan pemeriksaan di Lokasi Usaha dan Lokasi Jaminan.
- Cross Default* dan *Cross Collateral* antara PT Indo Oil Perkasa Tbk dan PT Mandalindo Tata Perkasa.
- Wajib mengaktifkan rekening di MNC Bank untuk transaksi operasional perusahaan. Transaksi bisnis minimal 80% dari omset melalui MNC Bank.
- PT Indo Oil Perkasa wajib melakukan RUPS untuk meminta persetujuan kepada pemegang saham untuk penjaminan tambahan fidusia, pelaksanaan RUPS maksimal dilakukan tgl 31 Mei 2022.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- melakukan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Debitur;
- melakukan akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain;
- melakukan penggabungan/merger atau konsolidasi;
- melakukan divestasi;
- memberikan pinjaman kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham Debitur;

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f) memperoleh pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha perseroan;
- g) melakukan perubahan anggaran dasar Debitur;
- h) menggadaikan atau membebankan atau menjadikan jaminan atas saham Debitur pada pihak lain;
- i) menjual, membebankan, atau melepaskan sebagian besar aset Debitur kepada pihak lain, atau menjadi penjamin (*borg*) bagi pihak lain;
- j) mengeluarkan saham-saham baru, hak opsi, waran, atau instrumen-instrumen sejenis lainnya;
- k) mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal (*capital expenditure*) kecuali berhubungan dengan kegiatan usaha perseroan.

Bank CIMB Niaga

- a) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 213/PKEBB/JATIM/2022 tanggal 30 Maret 2022:

Plafon	:	Rp 2.600.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 31 Maret 2022 sampai dengan 30 Maret 2023
Suku Bunga	:	7,5% p.a
Provisi	:	0,5% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu kredit
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none">• Tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sebagaimana dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 257 dan 43.

Bank Negara Indonesia

- a) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 035/SPM/PK-KMK/2017 tanggal 27 Agustus 2021:

Plafon	:	Rp 4.000.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	4 Tahun, terhitung sejak jatuh tempo 28 September 2017 sampai dengan 27 September 2021
Suku Bunga	:	11,75% p.a
Provisi	:	0,25% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu kredit
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none">• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.• Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M² yang terletak di Jalan Raya Pening, no 157-158 km 39, Desa Pening, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai Rp 12.913.170.000. Piutang senilai Rp 27.137.915.860.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor SPM/2.1/306/R tanggal 27 Agustus 2021:

Plafon	:	Rp 16.500.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak tanggal 31 Maret 2021 sampai dengan 30 Maret 2022, termasuk perpanjangan sementara.
Suku Bunga	:	12,25%
Provisi	:	0,50% p.a sekaligus dibayar dimuka
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none">• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M² yang terletak di Jalan Raya Pening, no 157-158 km 39, Desa Pening, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai Rp 11.070.560.000 dan Piutang senilai Rp 14.224.745.860.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (2) sampai (9) SPM/2.1/306/R terdapat perubahan sebagai berikut:

Plafon	:	Rp 16.500.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	11 Bulan, terhitung sejak tanggal 27 Mei 2019 sampai dengan 25 April 2020.
Suku Bunga	:	12,75%

b) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 006/SPM/PK-KMK/2019 tanggal 27 Agustus 2021:

Plafon	:	Rp 21.000.000.000
Jenis Kredit	:	Pagu <i>Derivative Line</i>
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak tanggal 31 Maret 2021 termasuk perpanjangan sementara
Suku Bunga	:	11,75% p.a sekaligus dibayar dimuka
Provisi	:	0,50% p.a sekaligus dibayar dimuka
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none">• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.• Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M² yang terletak di Jalan Raya Pening, no 157-158 km 39, Desa Pening, Kecamatan Jetis Mojokerto Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 dan Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

c) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 001/SPM/*Derivatif line*/2019 tanggal 27 Agustus 2021:

Plafon	:	Rp 1.500.000.000
Jenis Kredit	:	<i>Derivatif Line</i>
Jangka Waktu	:	12 Bulan, sejak tanggal 31 Maret 2021 termasuk perpanjangan sementara
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none">• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.• Tanah dan bangunan dengan luas 25,445 M² yang terletak di Jalan Raya Pening, Desa Pening, Kecamatan Jetis Mojokerto Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 dan Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

d) Berdasarkan Surat Keputusan Kredit (Persetujuan Restrukturisasi) dalam kondisi wabah Covid-19 No. SJM/04/068/R

BNI menyetujui restrukturisasi kredit dengan fasilitas sebagai berikut:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Surat Perjanjian Kredit Nomor 035/SPM/PK-KMK/2017:

Plafon	:	Rp 1.600.000.000
Jenis Kredit	:	Aflopending dengan perubahan jadwal angsuran 48 bulan,
Jangka Waktu	:	sejak 28 September 2017 sampai dengan 28 September 2021
Suku Bunga	:	11,75% p.a
Provisi	:	Tidak dikenakan
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none">• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.• Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M² yang terletak di Jalan Raya Pening, no 157-158 km 39, Desa Pening, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai Rp 12.913.170.000. Piutang senilai dan Rp 27.137.915.860.

Surat Perjanjian Kredit Nomor No. SPM/2.1/306/R:

Plafon	:	Rp 16.500.000.000
Jenis Kredit	:	Rekening Koran Terbatas
Jangka Waktu	:	12 bulan, terhitung sejak tanggal 31 Maret 2021 termasuk perpanjangan sementara
Suku Bunga	:	11,75% p.a
Provisi	:	Tidak dikenakan
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none">• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.• Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M² yang terletak di Jalan Raya Pening, no 157-158 km 39, Desa Pening, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai Rp 11.070.560.000 Piutang senilai dan Rp 14.224.745.860.

Surat Perjanjian Kredit Nomor 006/SPM/PK-KMK/2019:

Plafon	:	Rp 11.000.000.000
Jenis Kredit	:	<i>Revolving</i> dengan sarana penarikan <i>Promissory Note</i>
Jangka Waktu	:	12 bulan terhitung sejak penandatanganan PK Restrukturisasi April 2020 sd sampai 31 Maret 2021
Suku Bunga	:	11,75% p.a
Provisi	:	Tidak dikenakan
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none">• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.• Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M² yang terletak di Jalan Raya Pening, no 157-158 km 39, Desa Pening, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 dan Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Surat Perjanjian Kredit Nomor 001/SPM/*Derivatif line*/2019:

Plafon	:	Rp 1.500.000.000
Jenis Kredit	:	Plafond – <i>Uncommitted Facility</i>
Jangka Waktu	:	12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit Restrukturisasi
Provisi	:	Sesuai dengan tarif yang berlaku di BNI dan dapat dipungut
Agunan	:	saat dilakukan transaksi valas. <ul style="list-style-type: none">• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.• Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M² yang terletak di Jalan Raya Parning, no 157-158 km 39, Desa Parning, Kecamatan Jetis Mojokerto Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

Surat Perjanjian Kredit Nomor 004/SPM/PK-LNWE/2021:

Plafon	:	USD 1.500.000
Jenis Kredit	:	Limit Negosiasi Wesel Ekspor
Jangka Waktu	:	12 bulan, sejak tanggal 31 Maret 2021 termasuk perpanjangan sementara
Provisi	:	Sesuai dengan tarif yang berlaku di BNI dan dapat dipungut
Agunan	:	saat dilakukan transaksi valas. <ul style="list-style-type: none">• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.• Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M² yang terletak di Jalan Raya Parning, no 157-158 km 39, Desa Parning, Kecamatan Jetis Mojokerto Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

- a) Perusahaan wajib menyediakan DSRA 1 (satu) kali angsuran di rekening giro yang berfungsi sebagai pencadangan pembayaran kewajiban Perusahaan berupa kewajiban pokok dan bunga sebesar Rp 300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah) diangsur 6 kali bersamaan dengan angsuran IBP sejak Januari 2021.
- b) Menyalurkan transaksi keuangan perusahaan melalui BNI minimal 70% (tujuh puluh persen) dari total omzet.
- c) Melaporkan setiap perubahan Anggaran Dasar tentang kegiatan usaha perseroan kepada Menteri Kehakiman RI serta tidak boleh dinyatakan dalam Akta Notaris setelah melewati waktu 30 (tiga puluh) hari.
- d) Melaksanakan dan menyampaikan secara rutin dan tepat waktu kepada BNI data/laporan sebagai berikut:
 - a. Laporan keuangan audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar sebagai rekanan BNI selambat-lambatnya dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal penutupan tahun buku dengan ketentuan:
 - i. Apabila penyampaian laporan keuangan audited tersebut melebihi jangka waktu yang ditetapkan maka keterlambatan ini akan dikenakan penalty sebesar 0.25% p.a. dihitung dari maksimum kredit dan dipungut secara proporsional atas jumlah hari kalender keterlambatan, serta penurunan kolektibilitas pinjaman setinggi-tingginya pada kolektibilitas 3 (kurang lancar)
 - ii. Penggunaan KAP yang sama (termasuk partnernya) hanya diperkenankan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun secara berturut-turut, kecuali KAP tersebut termasuk dalam daftar di BAPEPAM atau 10 (sepuluh) besar di Departemen Keuangan untuk paling lama 6 (enam) tahun buku secara berturut-turut atau sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- e) Laporan keuangan (*Home Statement*) per triwulan berikut penjelasannya yang telah ditandatangani oleh Direksi Perusahaan dan sudah diterima Bank paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah berakhirnya periode laporan keuangan.
- f) Laporan keuangan (*Home Statement*) per triwulan berikut penjelasannya yang telah ditandatangani oleh Direksi Perusahaan dan sudah diterima Bank paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah berakhirnya periode laporan keuangan.
- g) Laporan aktivitas usaha per triwulan mencakup penjualan (volume dan nilai), pembelian (volume dan nilai), piutang usaha (daftar piutang dilengkapi dengan aging piutang), persediaan dan hutang usaha untuk disampaikan kepada BNI paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah berakhirnya periode laporan.
- h) Bukti pelunasan PBB Tahunan Khusus untuk barang jaminan berupa tanah/bangunan, selama masih dibebani Hak tanggungan.
- i) Copy SPT/Tahunan PPh berikut Laporan Keuangannya, yang tidak perlu disahkan oleh Kantor Pelayanan Pajak setempat, setiap tahun.
- j) Copy rekening koran bank lain (jika ada) per triwulan, paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah berakhirnya periode pelaporan.
- k) Copy Lampiran Tanda Terima SPT Tahunan PPh setiap tahun.
- l) Melaksanakan penilaian kembali aset yang menjadi jaminan di Bank BNI oleh Perusahaan Penilai yang terdaftar di BNI minimal setiap 2 (dua) tahun sekali dan penggunaan Perusahaan Penilai yang sama hanya diperkenankan 3 (tiga) kali berturut-turut setelah itu Perusahaan harus menggunakan Perusahaan Penilai yang lain yang terdaftar sebagai rekanan BNI.
 - Laporan Appraisal KJPP Toto Suharto dan Rekan No File : P.PP.17.16.0286 tanggal 31 Mei 2019 agar dilakukan penilaian kembali pada kesempatan pertama.
- m) Mempergunakan produk-produk jasa perbankan BNI, antara lain seperti produk simpanan, payroll gaji karyawan, RTGS, kliring, pembayaran listrik/ telepon, kartu kredit, Internet banking, dan lain-lain.
- n) Memberitahukan kepada BNI secara tertulis selambat-lambatnya dalam kurun waktu 7 (tujuh) hari kerja bilamana terjadi:
 - 1. Kerusakan, kerugian atau kemusnahan atas harta kekayaan perusahaan serta barang agunan BNI.
 - 2. Kerugian atau kerusakan atas harta kekayaan.
 - 3. Proses perkara baik perdata maupun pidana yang menyangkut perusahaan maupun harta kekayaan perusahaan.
 - 4. Proses perkara antara pengurus perusahaan dengan pemegang saham, pemegang saham dengan pemegang saham atau pengurus dengan pengurus.
 - 5. Pelanggaran Anggaran Dasar perusahaan oleh pengurus perusahaan.
 - 6. Perubahan material atas keadaan keuangan dan prospek usaha perusahaan.
- o) Memberikan izin kepada BNI atau petugas yang diberi kuasa oleh Bank setiap saat untuk:
 - 1. Mengadakan kunjungan setempat ke lokasi usaha dalam rangka pemantauan perkembangan aktivitas perusahaan.
 - 2. Melakukan pemeriksaan atau verifikasi terhadap pencatatan terhadap pencatatan keuangan/ administrasi perseroan dan dokumen-dokumen kontrak kepada pihak pemberi pekerjaan serta memeriksa barang agunan.
 - 3. Seluruh biaya yang timbul sehubungan dengan pemeriksaan atau verifikasi tersebut menjadi beban Perusahaan
- p) Memberikan hak dan kuasa kepada BNI untuk:
 - 1. Melakukan pendebitan rekening simpanan Perusahaan di BNI, apabila terjadi tunggakan kewajiban bunga dan/atau hutang pokok pinjaman untuk sumber pembiayaannya.
 - 2. Meminta langsung kepada Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk memperoleh *Management Letter* dari tahun audit yang bersangkutan (jika ada) apabila Akuntan Publik memberikan opini selain "*unqualified opinion*".
 - 3. Mendiskusikan permasalahan keuangan perusahaan Perusahaan secara terpisah atau bersama-sama dengan Akuntan Publik rekanan BNI yang ditunjuk oleh Perusahaan jika Akuntan Publik memberikan opini selain "*unqualified opinion*".
 - 4. Menempatkan karyawan dan/atau kuasanya (baik staf maupun pihak ketiga yang dianggap kapabel) dalam jajaran manajemen perusahaan untuk ikut mengawasi pengelolaan perusahaan apabila kualitas kredit menurun menjadi kurang lancar, diragukan dan macet.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- q) Mencadangkan/menyediakan dana berkenaan dengan pemberian fasilitas kredit ini termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - 1. Biaya bunga, provisi, *facility fee*, premi asuransi, dan lain-lain maupun biaya-biaya yang berkenaan dengan fasilitas kredit.
 - 2. Perkiraan kewajiban bunga untuk 1 (satu) bulan depan. Pembayaran/ pembebanan kewajiban bank dilakukan setiap bulan pada tanggal 25 bulan yang bersangkutan. Apabila tanggal tersebut adalah hari libur, maka dana untuk pembayaran kewajiban bank harus telah tersedia paling lambat pada satu hari kerja sebelumnya.
- r) Memperpanjang izin-izin/legalitas usaha yang telah jatuh tempo, dan menyerahkan *copy* perpanjangannya ke BNI pada kesempatan pertama.
- s) Memberikan hak sepenuhnya kepada BNI untuk melakukan pendebitan rekening simpanan Perusahaan di BNI, apabila terjadi tunggakan kewajiban bunga dan atau hutang pokok pinjaman untuk sumber pembayarannya.
- t) Hutang kepada pemegang saham dan pihak terafiliasi dalam neraca pada bulan laporan semester dan akhir tahun di sub-ordinasikan terhadap fasilitas kredit dari BNI.
- u) Memberikan prioritas pertama kepada BNI pengelolaan keuangan Perusahaan melalui produk/ jasa *Cash Management* dan/atau *Virtual Account*. untuk penyediaan jasa *Cash Management* dan/atau *Virtual Account*.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- a) Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan.
- b) Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- c) Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- d) Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi).
- e) Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Penerima Kredit kepada Bank, kepada pihak lain.
- f) Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.
- g) Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
- h) Melakukan merger, akuisisi atau reorganisasi atau investasi/penyertaan pada Perusahaan lain.
- i) Melakukan Investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan (EAT+ Depresiasi + Amortisasi).
- j) Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
- k) Mengubah bidang usaha.
- l) Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan kecuali yang berhubungan dengan operasional Perusahaan.
- m) Menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial.
- n) Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
- o) Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau Perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas *kredit (Sub-Ordinated Loan)*.
- p) Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.
- q) Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- r) Melunasi/ membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/ utang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui/ ditetapkan dalam Perjanjian Kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afliasinya.
- s) Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian ini.
- t) Menarik kembali modal yang telah disetor.
- u) Menunggak kewajiban Bank serta kewajiban lainnya.
- v) Melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum dan/ atau peraturan yang berlaku.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Bank Permata

Berdasarkan Surat Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. LoO/2021/VI/47507/SME tanggal 25 Juni 2021:

Plafon : Rp 2.000.000.000
Jenis Kredit : Modal kerja
Jangka Waktu : 12 (dua belas bulan) 6 April 2021 sampai 6 April 2022
Suku Bunga : 10,50% pertahun
Provisi : 0,55% pertahun

Agunan

- Tanah dan bangunan dengan No SHM 43 yang terletak di Kelurahan Patokan, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur.
- Tanah dan bangunan dengan No SHM 257 yang terletak di Kelurahan Patokan, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur.

Perusahaan wajib untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini:

- Melakukan Pembukuan;
- Memberikan jaminan atas kewajiban nasabah;
- Apabila diperlukan maka Perusahaan wajib untuk mengizinkan pihak Bank untuk melakukan pemeriksaan;
- Nasabah wajib untuk menjaga akses, eksistensi, dan izin dalam keberlangsungan usahanya;
- Nasabah wajib memberikan pelaporan kepada pihak bank terkait perubahan direksi maupun kejadian-kejadian yang dialami nasabah yang berpengaruh terhadap kemampuan untuk menjalankan kewajibannya;
- Nasabah wajib memiliki persetujuan tertulis bank terkait hal-hal yang berkaitan dengan kewajiban perusahaan.
- Nasabah memberi hak dan kuasa penuh kepada Bank untuk memblokir, mendebit, dan mencairkan dana nasabah yang ada di Bank, baik yang ada dalam rekening nasabah;
- Nasabah dan/atau penjamin dengan segera memberitahukan Bank apabila ada kejadian yang dianggap sebagai atau dapat mengakibatkan terjadinya kelalaian/pelanggaran;
- Nasabah dan/atau penjamin segera memberitahukan, dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender setelah terjadinya perubahan-perubahan dalam perizinan atau perubahan penting lainnya yang tidak diperlukan persetujuan terlebih dahulu dari bank;
- Nasabah selaku pemilik rekening pada Bank dan selaku debitur menyetujui bahwa Bank berhak untuk menggunakan semua data, keterangan, dan informasi yang diperoleh Bank mengenai Nasabah termasuk namun tidak terbatas pada penggunaan sarana komunikasi pribadi Nasabah untuk segala keperluan lainnya sepanjang dimungkinkan dan diperkenankan oleh perundang-undangan yang berlaku, yang bertujuan untuk pemasaran produk-produk Bank ataupun pihak lain yang bekerja sama dengan Bank termasuk produk asuransi atau investasi;
- Nasabah wajib menggunakan tenaga professional sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini termasuk namun tidak terbatas pada Akuntan Publik, Notaris/Pejabat Pembuat Akta Tanah, Kantor Jasa Penilai Publik, dan konsultan yang telah disetujui oleh Bank atas sesuai kebijakan Bank yang berlaku.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi untuk melakukan investasi baru atau penempatan ekuitas dalam usaha lainnya;
- Mengalihkan, menghibahkan, dan/atau menjaminkan harta kekayaan nasabah kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin utang;
- Mendapat pinjaman dari pihak ketiga;
- Memberi pinjaman atau memberikan jaminan kepada pihak lain;

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Merubah anggaran dasar Perusahaan, permodalan susunan Direksi dan/atau Komisaris serta pemegang saham;
- Membagikan dividen tunai, dividen saham dan/atau saham bonus;
- Melakukan transaksi dengan cara diluar kelaziman;
- Merubah kegiatan usaha atau bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban nasabah yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- Hal-hal yang tidak boleh dilakukan nasabah lainnya yang lazim disyaratkan dalam pemberian fasilitas ini.

14. BEBAN AKRUAL

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji	520.048.256	446.353.000
Utilitas	84.596.230	374.386.098
Bunga Sewa Lahan dan Gudang	77.855.171	67.855.170
Emisi Perseroan	-	148.314.497
Lain-lain	4.428.201	-
Jumlah	<u>686.927.858</u>	<u>1.036.908.765</u>

15. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:		
2021	100.000.000	100.000.000
2022	100.000.000	-
2023 - 2037	2.120.500.000	2.220.500.000
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	2.320.500.000	2.320.500.000
Dikurangi:		
Pokok	(212.393.472)	(164.417.235)
Bunga	(915.607.517)	(915.607.516)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	1.192.499.011	1.240.475.249
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(110.000.000)	(100.000.000)
Bagian Jangka Panjang	<u>1.082.499.011</u>	<u>1.140.475.249</u>

Berikut ini merupakan biaya bunga terkait sewa lahan dan gudang:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bunga Sewa Lahan dan Gudang	62.023.762	67.855.172
Jumlah	<u>62.023.762</u>	<u>67.855.172</u>

Liabilitas sewa merupakan liabilitas kepada Tn. Tan Bun Tik sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa lahan yang berlokasi di Desa Pening dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu selama 20 (dua puluh) tahun dari tanggal 2 Januari 2017 sampai dengan 2 Januari 2037 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun dan tingkat suku bunga inkremental sebesar 5%, dengan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir Perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	1.707.699.423	-
Jumlah	<u>1.707.699.423</u>	<u>-</u>

b. Utang Pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	-	280.987.538
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	55.190.659	38.712.502
Pasal 22	90.621.889	107.009.810
Pasal 23	29.422.712	30.281.286
Pasal 4 (2)	10.000.000	-
Pajak Kini		
Pasal 29 Tahun 2022	713.825.599	-
Pasal 29 Tahun 2021	-	543.364.827
Jumlah	<u>899.060.859</u>	<u>1.000.355.963</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi:	9.441.746.350	7.799.736.907
Koreksi Fiskal:		
Beda Temporer:		
Koreksi Fiskal Negatif:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(1.202.586.461)	-
Pendapatan Aktuaria	-	(53.233.000)
Koreksi Fiskal Positif:		
Beban Imbalan Pascakerja	91.500.000	84.504.000
Beban Sewa	32.268.387	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	-	182.979.867
Beda Tetap:		
Koreksi Fiskal Negatif:		
Pendapatan Jasa Giro	(18.862.833)	(6.477.762)
Koreksi Fiskal Positif:		
Sumbangan dan Lain-lain	5.726.438.581	89.483.900
Jamuan	119.338.650	23.000.000
Denda Pajak	114.065.812	205.540.619
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	<u>4.862.162.136</u>	<u>525.797.624</u>
Laba Kena Pajak	<u>14.303.908.486</u>	<u>8.325.534.531</u>
Pembulatan	14.303.908.000	8.325.534.000
Tarif Pajak	19%	22%
Taksiran Beban Pajak Kini	<u>2.717.742.520</u>	<u>1.831.617.700</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	(335.297.069)	(3.834.000)
Pasal 25	(1.668.619.852)	(1.284.418.873)
Jumlah	<u>(2.003.916.921)</u>	<u>(1.288.252.873)</u>
Taksiran Utang Pajak Kini	<u>713.825.599</u>	<u>543.364.827</u>

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyusunan SPT tahun Desember 2022 dan 2021 berdasarkan penghasilan kena pajak menurut laporan audit.

d. Pajak Tangguhan

	<u>1 Januari 2022</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Liabilitas Imbalan Pascakerja	27.599.491	3.549.869	31.149.360
Cadangan Kerugian Piutang Usaha	40.255.571	54.519.298	94.774.869
Aset hak guna	-	(200.197.179)	(200.197.179)
Liabilitas Sewa	-	226.574.812	226.574.812
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>67.855.062</u>	<u>84.446.800</u>	<u>152.301.862</u>

	<u>1 Januari 2021</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9.008.610	18.590.881	27.599.491
Cadangan Kerugian Piutang Usaha	-	40.255.571	40.255.571
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>9.008.610</u>	<u>58.846.451</u>	<u>67.855.062</u>

17. UTANG BANK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bank MNC	7.432.208.213	-
Jumlah	<u>7.432.208.213</u>	<u>-</u>
Dikurangi Bagian Lancar		
Bank MNC	(1.747.194.865)	-
Sub Jumlah	<u>(1.747.194.865)</u>	<u>-</u>
Utang Bank Jangka Panjang		
Bank MNC	5.685.013.348	-
Jumlah	<u>5.685.013.348</u>	<u>-</u>
Tingkat suku bunga	10% - 10,5%	-

Bank MNC International

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 15/OL/WB/SBY/III/2022 tanggal 16 Maret 2022:

Plafon	: Rp 10.000.000.000
Jenis Kredit	: Investasi Sublimit LC
Jangka Waktu	: 5 Tahun, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 30 Maret 2027
Suku Bunga	: 10% p.a
Provisi	: 1% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu kredit
Agunan	: • Gudang di Jalan Raya Lintas Timur, Kec Sukadana, Kab Lampung, Provinsi Lampung, Lampung.SHM No 396,397 an Tan Bun Tik.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Pabrik di Jalan Raya Perring no 157-158 KM 39, Desa Perring, Kec Jetis, Mojokerto, SHM No 197, 198, 199, 53, 223, 306, 305, 304, 214, 212, 210. an Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto. SHM No 296,297,300 an Tan Bun Tik dan SHM No 418,508,509 an Tan Bun Bun dan Tan Iwan Sutanto (akan dibalik nama ke an Tan Bun Tik dan Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto).
- Persediaan senilai Rp65.000.000.000 dan piutang senilai Rp 14.000.000.000.
- Persediaan an PT Mandalindo Tata Perkasa senilai Rp 15.000.000.000.
- *Corporate Guarantee* an PT Mandalindo Putra Perkasa.

18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Jadwal pembayaran utang pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rincian Utang Pembiayaan Berdasarkan Jatuh Tempo Tidak Lebih dari Satu Tahun	-	30.421.341
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	<u>620.204.733</u>	<u>-</u>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum Utang Pembiayaan	620.204.733	30.421.341
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu Tahun	<u>(334.356.385)</u>	<u>(30.421.341)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>285.848.348</u>	<u>-</u>

Utang pembelian aset tetap merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor kepada PT BCA Finance dengan suku bunga 3,50% sampai dengan 7,49% pertahun dan jangka waktu 36 bulan ditahun 2022.

PT BCA Finance

a) Mitsubishi Pajero Sport 2.4 L DakarH (4X4) 8 AT

Tanggal Perjanjian	: 29 Maret 2022
Harga Perolehan	: 701.400.000
Nilai Pembiayaan	: Rp 561.120.000
Tingkat Suku Bunga Efektif	: 5,92%
Jangka Waktu	: 36 Bulan

PT ORIX Indonesia Finance

Kreditur setuju untuk memberikan pembiayaan kepada Debitur dan Debitur setuju untuk menerima pembiayaan dari Kreditur dengan menyetujui ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

a) Bomac Heavy Duty Skid Steer Loader TX-3755 2021

Tanggal Perolehan	: 8 Februari 2022
Harga Perolehan	: Rp 458.638.238
Nilai Pembiayaan	: Rp 353.155.000
Tingkat Suku Bunga Efektif	: 5,58%
Jangka Waktu	: 36 Bulan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 26 dan 24 karyawan untuk tahun 2022 dan 2021.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya Jasa		
Biaya jasa kini	89.103.000	80.927.000
Biaya bunga	8.679.000	3.577.000
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa	(6.282.000)	-
Perubahan Program Manfaat	-	(53.233.000)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	91.500.000	31.271.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti- <i>neto</i> :		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(817.000)	(3.290.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(48.353.000)	43.601.000
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(49.170.000)	40.311.000
Jumlah	<u>42.330.000</u>	<u>71.582.000</u>

Beban imbalan pascakerja dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi sebesar Rp 91.500.000 dan Rp84.504.000 untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 23).

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas imbalan pasti-awal	121.614.000	50.032.000
Biaya jasa kini	89.103.000	80.927.000
Biaya bunga	8.679.000	3.577.000
Pengkakuan Segera dari Biaya Jasa	(6.282.000)	-
Perubahan Program Manfaat	-	(53.233.000)
Pengukuran kembali		
Keuntungan (kerugian):		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari asumsi keuangan	(817.000)	(3.290.000)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(48.353.000)	43.601.000
Liabilitas imbalan pasti-akhir	<u>163.944.000</u>	<u>121.614.000</u>

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk tahun 2022 dan 2021. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,14%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	3,00%
Tingkat pensiun normal	57 Tahun	57 tahun
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI 2019

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kenaikan 1%		
Nilai kini	152.688.879	112.796.082
Biaya jasa kini	84.073.929	75.704.535
Penurunan 1%		
Nilai kini	176.880.186	131.879.970
Biaya jasa kini	94.861.999	86.977.133

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kenaikan 1%		
Nilai kini	176.380.283	131.510.056
Biaya jasa kini	94.509.602	88.679.623
Penurunan 1%		
Nilai kini	152.993.231	113.016.209
Biaya jasa kini	84.329.230	75.901.714

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM

a) Modal Saham

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	2022	
		Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47.85%	21.725.550.000
Sulastri	32.184.100	7.09%	3.218.410.000
Johan Widakdo, Liem	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Ghandi Widagdo Sutanto	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0.55%	251.370.000
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	150.056.563	33.05%	15.005.656.300
Jumlah	454.056.563	100%	45.405.656.300

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	2021	
		Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47.85%	21.725.550.000
Sulastri	32.184.100	7.09%	3.218.410.000
Johan Widakdo, Liem	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Ghandi Widagdo Sutanto	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0.55%	251.370.000
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	150.000.000	33.05%	15.000.000.000
Jumlah	454.000.000	100%	45.400.000.000

Berdasarkan Akta No. 08 Tanggal 30 Januari 2021 dari Notaris Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Jember, Jawa Timur, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0009585.AH.01.02.Tahun 2021, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

- Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 7.680.000.000 menjadi sebesar Rp 90.720.000.000.
- Menyetujui untuk mengubah nilai nominal tiap lembar saham Perusahaan dari semula bernilai nominal Rp 12.000.000 menjadi Rp 100 tiap lembar saham.
- Menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 7.680.000.000 menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Sebesar Rp 15.000.000.000 merupakan laba ditahan Perusahaan yang di konversikan menjadi saham. Sebesar Rp 7.320.000.000 merupakan utang pemegang saham Perusahaan yang dikonversi menjadi saham.

Berdasarkan Akta No. 50 Tanggal 22 November 2021 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Utara, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0218355.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 10 Desember 2021, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

- Menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 30.400.000.000 menjadi sebesar Rp 45.400.000.000. Sebesar Rp 15.000.000.000 merupakan laba ditahan Perusahaan yang di konversikan menjadi saham. Sebesar Rp 7.320.000.000 merupakan utang pemegang saham Perusahaan yang dikonversi menjadi saham. Sebesar Rp 15.000.000.000 yang merupakan penambahan modal melalui penawaran umum perdana.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pemecahan nilai nominal per lembar saham adalah semula dari 640 lembar saham dengan nominal per lembar Rp 12.000.000.000 dan nilai total nominal saham 7.680.000.000 setelah konversi utang pemegang saham dan saldo laba ditahan saham menjadi 454.000.000 lembar saham dengan nominal per lembar saham Rp 100 dan nilai total saham Rp 45.400.000.000.

b) Cadangan Umum

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp 454.000.000 yang berasal dari 1% dari modal saham disetor sebesar Rp45.400.000.000.

Pada Tanggal 31 Desember 2022, saldo laba yang ditentukan penggunaannya naik menjadi Rp1.000.000.000.

c) Tambahan Modal disetor

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Agio Saham		
Penawaran Perdana Saham Sebesar 150.000.000 Saham dengan nilai nominal Rp 100 yang Ditawarkan Rp 270	25.500.000.000	25.500.000.000
Pelaksanaan 56.563 waran seri I saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang ditawarkan Rp 320 per waran	12.443.860	-
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	<u>(1.899.450.000)</u>	<u>(1.899.450.000)</u>
Jumlah - Bersih	<u>23.612.993.860</u>	<u>23.600.550.000</u>

d) Dividen Tunai

Berdasarkan Akta No. 22 Tanggal 09 Juni 2022 dari Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn. Notaris di Surabaya tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

- Menyetujui untuk menggunakan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 membagikan 15% atau senilai Rp 1.148.528.265 kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas.

21. PENJUALAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penjualan Lokal	186.301.684.585	247.280.793.708
Penjualan Ekspor	<u>327.900.139.407</u>	<u>128.019.539.138</u>
Jumlah	<u>514.201.823.992</u>	<u>375.300.332.846</u>
Penjualan Lokal		
PT Bonanza Megah	25.984.800.000	40.386.600.000
PT Silk Chains Indonesia	20.616.292.420	-
PT New Hope Indonesia	20.370.313.575	11.017.658.175
PT Sahati Hambaran Tangguh	19.421.604.000	28.273.410.000
PT Golden Union Oil	16.164.118.000	7.375.408.000
PT Sari Mas Permai	15.275.072.250	25.247.700.000
PT Asianagro Agungjaya	14.542.024.000	38.395.460.000
PT Ikan Dorang	13.887.360.000	11.969.280.000
PT Barco	13.142.607.000	18.936.352.000
Ny Dewi Kartini Pertiwi	4.220.270.500	2.168.608.500

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Sionchem Global Indo	3.830.087.500	17.550.917.500
PT Newhope Aqua Feed Indonesia	2.939.198.100	1.747.786.858
PT Cargill Indonesia	2.648.013.500	1.486.589.000
PT Kusuma Mukti Remaja	2.573.100.000	19.728.440.000
PT New Hope Jawa Timur	2.083.522.490	-
PT Cipta Padang Berlian	2.074.032.500	-
Tn Sutopo	1.519.824.000	2.828.521.800
PT Palko Sari Eka	1.220.400.000	2.170.800.000
PT Berkat Agri Raya	1.121.631.500	4.687.220.000
Tn Rudian Rondiyap	-	2.041.200.000
Tn Sohibul Hadi	-	1.650.805.800
Tn Sugiantoro	-	1.089.305.000
Lain-lain Dibawah Rp 1.000.000.000	2.667.413.250	8.528.731.075
Sub Jumlah	<u>186.301.684.585</u>	<u>247.280.793.708</u>
Penjualan Ekspor		
Cargill Palm Products Sdn., Bhd	101.695.393.009	40.963.009.114
Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd	65.530.183.386	-
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	33.239.810.139	39.299.738.603
Edenor Oleochemicals (M) Sdn., Bhd	26.558.809.526	-
Patum Vegetable Oil Co., Ltd	25.847.911.232	-
Tristar Global Limited	23.801.217.552	2.429.024.850
Emery Oleochemicals (M) Sdn., Bhd	22.080.246.071	-
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	17.894.807.270	26.530.197.746
Silk Chains Singapore Pte., Ltd	4.744.399.702	4.010.390.455
Sime Darby Oils Pasir Gudang Refinery Sdn., Bhd	4.283.110.635	-
Cargill International Trading Pte. Ltd	-	9.317.232.098
Marico Bangladesh Limited	-	5.469.946.272
Lain-lain Dibawah Rp 1.000.000.000	2.224.250.885	-
Sub Jumlah	<u>327.900.139.407</u>	<u>128.019.539.138</u>
Jumlah	<u>514.201.823.992</u>	<u>375.300.332.846</u>

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cargill Palm Products Sdn., Bhd	101.695.393.009	40.963.009.114
Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd	65.530.183.386	-
PT Bonanza Megah	25.984.800.000	40.386.600.000
PT Silk Chains Indonesia	20.616.292.420	-
PT New Hope Indonesia	20.370.313.575	-
PT Sahati Hamparan Tangguh	19.421.604.000	28.273.410.000
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	-	39.299.738.603
PT Asianagro Agungjaya	-	38.395.460.000
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	-	26.530.197.746
Jumlah	<u>253.618.586.390</u>	<u>213.848.415.463</u>

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban AkruaI		
Persediaan Awal Bahan Baku	57.365.331.760	17.852.707.822
Pembelian Bahan Baku	294.464.421.122	317.929.140.570
Bahan Baku Siap Digunakan dalam Proses Produksi	351.829.752.882	335.781.848.392
Persediaan Terbakar (Catatan 24)	(11.357.522.465)	-
Persediaan Akhir Bahan Baku	(35.353.069.030)	(57.365.331.760)
Bahan Digunakan dalam Proses Produksi	305.119.161.387	278.416.516.632
Upah Langsung	3.280.174.574	2.372.552.344
Biaya Pabrikasi		
Listrik Pabrik	2.721.704.005	2.560.950.147
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	3.156.418.419	2.486.149.082
Operasional Produksi	1.529.396.516	1.669.684.010
Komisi Pembelian	276.465.022	339.293.775
Bongkar	299.047.650	275.718.595
Angkut Pembelian	630.142.747	161.953.776
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 11)	70.244.625	150.152.473
Surveyor	248.977.999	85.600.450
Laboratorium Produksi	67.392.400	-
Kontrak Pembelian	-	101.662.510
Beban Pokok Produksi	317.399.125.344	288.620.233.794
Persediaan Awal Barang Jadi	36.959.402.399	32.522.973.645
Pembelian Barang Jadi	145.694.293.719	67.050.749.153
Persediaan Terbakar (Catatan 24)	(20.198.952.056)	-
Persediaan Akhir Barang Jadi	(9.794.531.493)	(36.959.402.399)
Jumlah	470.059.337.913	351.234.554.193

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pengiriman Barang	14.633.148.199	5.719.329.813
Gaji dan Tunjangan	4.747.847.557	3.825.172.699
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.677.037.616	840.993.736
Kontrak Penjualan	799.561.831	795.116.747
Jasa Profesional	766.354.397	1.454.251.029
BPJS	730.941.356	557.449.958
Beban Pajak	637.593.408	638.812.187
Komisi	482.176.515	76.496.948
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	357.288.657	336.418.051
Asuransi	365.394.518	249.896.848
Transportasi	358.535.608	188.709.783
Iklan dan Pemasaran	302.657.035	137.823.964
Representasi dan Jamuan	222.267.826	88.556.850
Perjalanan Dinas	208.292.660	86.984.020
Perjamuan dan Sumbangan	176.176.179	89.483.900
Administrasi IPO	144.727.100	104.650.978
Perlengkapan Kantor	99.311.824	48.147.477
Imbalan Pascakerja (Catatan 19)	91.500.000	84.504.000

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utilitas	47.675.832	23.209.077
Seminar dan Pelatihan	29.612.500	16.206.000
Ijin dan Pengurusan	24.572.800	18.809.200
Pengiriman dan Kurir	22.473.710	19.729.289
Klaim Penjualan	19.212.803	56.219.070
Sewa <i>Software</i>	-	22.770.760
Pesangon	-	6.850.000
Lain-lain	72.292.909	100.300.822
Total	<u>27.016.652.840</u>	<u>15.586.893.206</u>

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba Selisih Kurs	7.833.992.053	4.644.716.157
Pumulihan (Beban) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	1.202.586.461	(182.979.867)
Pendapatan Lain-lain	78.276.728	608.000
Pendapatan Jasa Giro	18.862.833	6.477.762
Pendapatan Aktuarial (Catatan 17)	-	53.233.000
Beban Lain-lain-Bersih	<u>(11.384.253.386)</u>	<u>(79.986.707)</u>
Jumlah	<u>(2.250.535.311)</u>	<u>4.442.068.345</u>

Pendapatan aktuarial sebesar Rp 53.233.000 merupakan atas keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan program manfaat akibat penerapan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 (Catatan 19).

Laba selisih kurs merupakan selisih kurs dalam mata uang asing atas biaya angkut dan asuransi sesuai dengan metode pembayaran penjualan antar negara yang dipakai oleh perusahaan yaitu *Cost, Insurance and Freight (CIF)* pada saat ekspor barang.

Pada tanggal 04 Juli 2022 telah terjadi kebakaran yang berdampak pada bangunan sebesar Rp 1.395.908.340, mesin sebesar Rp 6.560.420.790 dan persediaan sebesar Rp 31.556.474.521 sehingga total dampak kebakaran sebesar Rp 39.512.803.650. Perusahaan juga sudah melakukan claim asuransi kepada PT Asuransi Bintang Tbk dengan total dana claim yang sudah disetujui pihak asuransi sebesar Rp 26.110.778.846 dan dana claim yang sudah dibayarkan asuransi sebesar Rp 10.625.000.000 sehingga perusahaan masih mencatatkan piutang claim asuransi sebesar Rp 15.485.778.846.

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bunga Bank	4.676.424.049	4.876.565.864
Administrasi Bank dan Provisi	653.548.675	113.785.543
Bunga Sewa Lahan	62.023.762	99.371.261
Bunga Sewa Pembiayaan	41.555.092	31.494.217
Jumlah	<u>5.433.551.578</u>	<u>5.121.216.885</u>

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo Awal	(49.882.000)	(9.571.000)
<u>Penambahan</u>		
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 19)	39.827.700	-
<u>Pengurangan</u>		
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 19)	-	(40.311.000)
Sub Jumlah Pengurangan	39.827.700	(40.311.000)
Saldo Akhir	(10.054.300)	(49.882.000)

27. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham	6.857.620.630	5.986.654.659
Jumlah Saham		
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham (Lembar)	454.024.019	291.425.000
Laba per saham dasar (Rupiah Penuh)	15,10	20,54

28. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	Saldo Awal 1 Januari	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan		Saldo Akhir 31 Desember
	2022	Penerimaan	Pembayaran	2022
Utang Bank	38.043.973.461	68.364.664.700	55.329.591.045	51.079.047.116
Utang Pembelian Aset Tetap	30.421.341	1.057.555.000	(467.771.608)	620.204.733
Jumlah	38.074.394.802	1.057.555.000	(467.771.608)	51.699.251.849
	Saldo Awal 1 Januari	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan		Saldo Akhir 31 Desember
	2021	Penerimaan	Pembayaran	2021
Utang Bank	30.435.238.853	7.608.734.608	-	38.043.973.461
Utang Pembelian Aset Tetap	171.664.224	-	(141.242.883)	30.421.341
Jumlah	30.606.903.077	7.608.734.608	(141.242.883)	38.074.394.802

29. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Pembelian Aset Tetap	1.057.555.000	-
Penambahan Modal Disetor Melalui Laba Ditahan	-	15.000.000.000
Penambahan Modal Disetor Melalui Konversi Utang Pemegang Saham	-	7.320.000.000
Jumlah	1.057.555.000	22.320.000.000

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
Sulastri	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Johan Widakdo, Liem	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Yonathan Widakdo Sutanto	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Gandhi Widagdo Sutanto	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dewan Direksi	1.677.500.000	1.677.500.000
Dewan Komisaris	480.000.000	480.000.000
Jumlah	2.157.500.000	2.157.500.000

31. IKATAN

- Perjanjian Sewa-Menyewa Lahan dan Gudang Pabrik

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa pada tanggal 2 Januari 2017 antara Tuan Tan Bun Tik dengan PT Indo Oil Perkasa Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan sewa lahan yang berlokasi di Desa Pening dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu selama dua puluh (20) dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir Perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

- Perjanjian Jual-Beli Mesin

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. T 0438R1/2022 pada tanggal 15 November 2022 antara Perusahaan dengan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar RM 455,256.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. T 0449/2022 pada tanggal 15 November 2022 antara Perusahaan dengan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar RM 1,470,000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. T22/564R3/IOP/QYS pada tanggal 10 Oktober 2022 antara Perusahaan dengan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar RM 733,147.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
31 Desember 2022	
Aset Keuangan Lancar	
Setara Kas	7.942.282.291
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	33.368.064.777
Jumlah Aset Keuangan	41.310.347.068
	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	20.551.974.580
Jumlah Liabilitas Keuangan	20.551.974.580
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
31 Desember 2021	
Aset Keuangan Lancar	
Setara Kas	4.934.821.124
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	9.684.427.351
Jumlah Aset Keuangan	14.619.248.475
	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.134.084.810
Jumlah Liabilitas Keuangan	13.134.084.810

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20).

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

i. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan setara kas serta uang jaminan ditempatkan pada bank terpercaya atau perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

	2022			Jumlah
	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari- 2 Tahun	
Tingkat Bunga				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	20.551.974.580	-	-	20.551.974.580
Beban Akruwal	686.927.858	-	-	686.927.858
Utang Bank	45.394.033.768	3.494.389.730	2.190.623.618	51.079.047.116
Jumlah	66.632.936.206	3.494.389.730	2.190.623.618	72.317.949.554
	2021			
	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari- 2 Tahun	Jumlah
Tingkat Bunga				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.134.084.810	-	-	13.134.084.810
Beban Akruwal	1.036.908.765	-	-	1.036.908.765
Utang Bank	38.043.973.461	-	-	38.043.973.461
Jumlah	52.214.967.036	-	-	52.214.967.036

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

iii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Rupiah	Setara dengan Dolar	Rupiah	Setara dengan Dolar
Aset				
Bank	1.845.393.385	117.309	61.340.589	4.298
Piutang Usaha	17.366.370.364	1.103.958	9.530.047.063	667.884
Jumlah	19.211.763.749	1.221.267	9.591.387.652	672.182

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

34. PANDEMI COVID 19 DAN DAMPAKNYA

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) menerbitkan Keppres No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* Sebagai Bencana Nasional. Pandemi *COVID-19* di tahun 2020 menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi saat ini. Pemerintah telah mengambil kebijakan untuk menahan laju penyebaran *COVID-19*.

Pada tahun 2022 dan 2021, pandemi *COVID-19* tidak berdampak secara langsung bagi produksi dan penjualan Perusahaan. Namun demikian untuk mempertahankan *cash flow* yang positif, Perusahaan menjaga produksi tetap stabil dan melakukan efisiensi atas beban operasional sepanjang tahun 2022 dan 2021.